

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kedisiplinan bagi siswa seringkali menjadi permasalahan yang kompleks dan sering terjadi terutama dalam lingkup sekolah. Dalam mengedepankan sikap kedisiplinannya, siswa harus mau mengikuti aturan tata tertib serta dapat mematuhi dan menaati aturan yang diberlakukan oleh pihak sekolah. Disiplin juga mengandung asas ketaatan, yakni kemampuan dalam bersikap dan bertindak secara konsisten dengan terpadu terhadap kandungan-kandungan maupun norma yang dijalankan. Pembelajaran yang ada di sekolah sikap disiplin ini mampu dijadikan sarana yang memiliki ciri dalam menanggulangi serta mempertahankan beberapa faktor yang menghalangi selama pembelajaran dilangsungkan. Dengan hal tersebut aturan yang bermacam-macam diterapkan dalam rangka mempertahankan nilai sikap disiplin dari siswa.¹

Visi dan misi sekolah dapat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kedisiplinan semua warga sekolah yang termasuk didalamnya adalah para siswa. Kedisiplinan mempunyai tuntutan agar selalu diterapkan dalam semua lingkup, diantaranya lingkup dunia pendidikan, keluarga maupun sosial.² Selain itu, disiplin merupakan metode sebagai bantuan seorang anak dalam mengendalikan sikapnya, dalam fase ini seorang siswa sedang dalam masa mengikuti suatu pendidikan salah satu jenjang sekolah, tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah harus diikuti dan ditaati oleh siswa tersebut, terlebih tata tertib di ruang pembelajaran, hal demikianlah menjadi hubungan yang kuat dengan sikap disiplin.³

Pembiasaan sikap disiplin dapat dipusatkan pada cara seseorang dalam menjalankan kesehariannya, sikap disiplin yang

¹ Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*, Jurnal Pesona Dasar, 2016, Volume 3 No. 4.

² Siti Masruroh, *Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta

³ Akmaluddin dan Boy Haqqi, *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*, Journal of Education Science, 2019, Volume 5 No. 2.

telah dijalankan sehari-hari mampu memberikan dampak menjadi orang yang cakap dan mampu melewati kehidupan dengan penuh arti, serta berkat tanggung jawab dan rasa disiplin yang tinggi itulah seseorang juga selalu mendapat kepercayaan dari sesamanya.

Pembiasaan sikap disiplin dalam keseharian seseorang seringkali dianggap remeh oleh khalayak umum, imbasnya sikap disiplin ini menjadi sikap yang tidak begitu banyak dilakukan, banyak yang dengan gampang mengucapkan dengan kata-kata daripada menjalankan sikap kedisiplinannya. Tingkat penerapan disiplin dalam dunia pendidikan atau pengaplikasian dalam keseharian secara pasti dioptimalkan agar orang lain dalam hidup di zaman globalisasi ini dapat berkompetisi langsung dengan *sportif*.⁴

Salah satu indikator kesuksesan lembaga pendidikan diantaranya yakni sikap kedisiplinan siswa yang kompatibel, kondisi dan suasana ruang belajar yang disiplin tentunya akan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, begitu pula sebaliknya dalam kondisi ruang belajar yang kurang disiplin tidak akan menciptakan kegiatan belajar yang efektif. Anggapan wajar sudah biasa dilakukan dalam hal siswa yang melanggar peraturan sehingga anggapan tersebut dijadikan acuan untuk diperbaiki meskipun dalam pelaksanaannya cukup sulit dilaksanakan. Menciptakan perubahan dalam sikap siswa diperlukan adanya ketekunan yang berasal dari semua pihak sekolah, yang paling pokok ialah kepala sekolah yang memberikan peran lebih dalam hal kedisiplinan siswa-siswi di sekolah. Kapabilitas seorang kepala sekolah dalam manajemen keberlangsungan pendidikan di sekolah dapat dinilai dari bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswanya, lebih lagi kesuksesan lembaga pendidikan untuk menanggulangi problematika sikap disiplin seorang siswa ini bertumpu kepada seorang yang mempunyai tanggung jawab yang sangat tinggi dalam lembaga pendidikan yakni kepala sekolah. Kedisiplinan juga bisa dijadikan sebagai salah satu barometer kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka menegakkan aturan yang sifatnya memberikan dampak positif bagi warga sekolah.

Dalam suatu sekolah kedisiplinan mempunyai pengaruh yakni untuk memastikan bahwa semua siswa mengikuti dan memenuhi semua peraturan dan ketentuan yang diberlakukan tanpa adanya tuntutan dari pihak manapun. Penetapan tata tertib

⁴ Ahmad Manshur, *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*, Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam, 2019, Volume 8 No. 1.

ditetapkan di mulai dari seorang guru kepada siswa. Sudah sepantasnya semua siswa mampu untuk mengendalikan sikap dan kepribadiannya sendiri dengan menganut kepada seorang guru yang sudah ikut menerapkan tata tertib yang ditetapkan dari kepala sekolah.

Upaya peningkatan kedisiplinan siswa sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman cenderung bergerak ke arah yang positif atau lebih dari sebelumnya, terutama dalam kaitannya dengan perubahan yang berkaitan dengan sikap disiplin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memotivasi siswa untuk mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik. Seperti contoh disiplin dalam hal berpakaian, *ontime* saat berangkat menuju sekolah, memperhatikan ketika sedang diterangkan pelajaran, yang paling penting ajaran yang ada hubungannya tata cara melakukan ibadah misalnya melaksanakan sholat pada waktunya.⁵

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, kepala sekolah harus memiliki inovasi-inovasi yang dapat diterapkan kepada warga sekolah. Salah satu terobosan baru yang dapat diterapkan pimpinan sekolah adalah pembinaan berbasis disiplin. Beberapa usaha yang bisa dijalankan oleh kepala sekolah meliputi memperbarui visi dan misi madrasah, perubahan perilaku menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan, mempertahankan perilaku yang sudah sesuai harapan, melakukan perbaikan tingkah laku siswa yang bermasalah dan penyimpanan data untuk jangka panjang.

Ada beberapa hal yang dapat dijalankan kepala sekolah antara lain memperbarui pandangan serta tujuan dari madrasah, dengan mengubah perilaku menjadi lebih baik dan sesuai harapan, menjaga sikap yang diharapkan dan mengevaluasi siswa yang melanggar aturan serta menjadi catatan panjang kedepannya. Dengan visi dan perubahan aturan yang baru maka diharapkan dapat menghasilkan semangat serta pandangan yang baru sehingga dapat memotivasi seluruh warga sekolah agar dapat berbuat lebih baik utamanya dalam hal kedisiplinan.⁶

⁵ Musfirah, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menaati Tata Tertib Di MTs DDI Kalupang Kab.Pinrang*, Skripsi, Parepare : IAIN Parepare, 2019.

⁶ Resti Apriliyasari, *Inovasi Kepala Madrasah Melalui Penegakan Disiplin Proaktif Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa di MTs N Yogyakarta I*, Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Kepala sekolah dalam memimpin dunia pendidikan setidaknya memberikan sebuah perubahan yang memiliki dampak yang luar biasa, kapabilitas seorang kepala sekolah menjadi titik pusat kesuksesan sekolah. Dengan adanya hal tersebut keterampilan mestinya dimiliki oleh kepala sekolah yang memimpin dapat dicermati berdasarkan budi pekerti, wawasan ilmu guru, visi kepala sekolah beserta misinya, keberanian untuk memberikan jawaban akan persoalan yang ada serta kompetensi dalam berinteraksi.⁷

Aturan yang telah diberlakukan untuk mendorong kemajuan sekolah, pastinya kepala sekolah memiliki strategi yang akan diterapkan terhadap seluruh warga sekolah. Kebijakan yang esensial kepala sekolah terdapat pada strategi yang dijalankan dalam menggapai tujuan yang diinginkan yakni peningkatan serta pengembangan mutu sekolah.⁸

Kepala sekolah dalam menjalankan strategi yang tepat harus mengetahui aspek apa saja yang ada di sekolah dalam perihal terdorongnya kesuksesan tercapainya misi sekolah, maka dari itu seorang kepala sekolah harusnya mempunyai analisis mengenai aspek yang mendorong suksesnya misi sekolah.⁹

Sekolah MTs Annur Daren ini menjadi sekolah yang dilirik oleh para calon peserta didik, hal ini dikarenakan dalam sistem peraturan yang ada di sekolah berbeda dengan sekolah lain, misalnya dalam jadwal berangkat sekolah siswa diwajibkan sampai sekolah jam 06.55. Kemudian, adanya sanksi bagi siswa yang datang terlambat dan juga pemeriksaan atribut serta kerapian siswa dalam hal pakaian oleh guru sehingga sistem peraturan yang dibuat kepala sekolah inilah tingkat kedisiplinan siswa meningkat dengan signifikan dan efisien.

Dalam perkembangannya, MTs Annur Daren ini dulunya menjadi salah satu sekolah yang favorit, hal ini dibuktikan dengan banyaknya murid yang sekolah di MTs Annur Daren. Namun seiring berjalannya waktu dan banyaknya sekolah-sekolah baru

⁷ Astika, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 8 Palopo*, Skripsi, Palopo : IAIN Palopo, 2020.

⁸ Noor Fatimah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang*, 2019, Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) 2, No. 2.

⁹ Moh Amin, *Implementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang*, 2017, Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 2, No. 2.

yang berdiri akhir-akhir ini menjadikan saingan tersendiri bagi pihak sekolah terutama dalam hal penerimaan peserta didik. Ditambah lagi dengan adanya sikap disiplin siswa yang belum diterapkan dengan baik sehingga kepala sekolah membuat aturan-aturan baru yang diterapkan, terutama dalam hal kedisiplinan.

Permasalahan yang telah disebutkan menjadikan penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti penelitian mengenai sikap kedisiplinan siswa dengan judul “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Annur Daren Nalumsari Jepara”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan peneliti kepada beberapa peran yang dijalankan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan sikap disiplin peserta didik di MTs Annur Daren Nalumsari Jepara. Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, seorang siswa dalam bersikap masih kurang disiplin, dengan adanya pergantian kepala sekolah, kedisiplinan peserta didik sedikit demi sedikit mulai meningkat dan menjadi lebih disiplin, beberapa upaya dari peran seorang kepala sekolah inilah yang menjadi penelitian ini difokuskan sikap kedisiplinan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada di atas, peneliti memberikan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Annur Daren Nalumsari Jepara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik MTs Annur Daren Nalumsari Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai tujuan dalam pelaksanaannya, tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik MTs Annur Daren Nalumsari Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Annur Daren Nalumsari Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari yang dihasilkan penelitian ini baik secara teori maupun praktis, yakni diantaranya:

1. Manfaat secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, pengetahuan, serta bahan pertimbangan bagi pembacanya. Dapat juga digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terlebih khusus terhadap sikap disiplin dari diri siswa itu sendiri.
2. Secara Praktis
 - a) Untuk peserta didik
Dapat menyalurkan motivasi kepada peserta didik untuk selalu meningkatkan kedisiplinannya, bukan sekedar menerapkan sikap disiplin di lingkungan sekolah namun juga merambah pada penerapan sikap disiplin dalam kesehariannya.
 - b) Untuk Guru
Pengetahuan serta informasi yang dapat dibagikan dalam mengembangkan berbagai inovasi serta perubahan upaya yang dijalankan oleh kepala sekolah kepada siswa serta terselurnya saran dalam perluasan ilmu pengetahuan secara utuh tentang penanganan problematika yang dilanggar oleh peserta didik dalam lingkup sekolah.
 - c) Untuk Sekolah
Membagikan manfaat serta dorongan terhadap pihak sekolah agar dapat menerapkan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan warga sekolah serta tersampainya inovasi baru mengenai langkah-langkah dalam mengurangi adanya siswa yang melanggar aturan dan tata tertib yang ada di sekolah.
 - d) Untuk Peneliti
Peneliti dapat memperoleh ilmu serta pengalaman dengan informasi baru yang berguna terkait dengan peran kepala sekolah yang dijalankan dalam peningkatan sikap disiplin peserta didik MTs Annur Daren Nalumsari Jepara.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis untuk memberikan sebuah representasi secara sekilas, dalam skripsi ini meliputi beberapa pembahasan meliputi:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Berisi tentang kajian teori terkait judul meliputi teori peran, kepala sekolah, disiplin dan peserta didik, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi tentang gambaran obyek penelitian meliputi sejarah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, sarana prasarana, kurikulum, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan program-program MTs Annur Daren, deskripsi data penelitian meliputi peran kepala madrasah, faktor pendukung dan penghambat serta analisis data penelitian meliputi analisis peran kepala madrasah dan analisis faktor pendukung serta faktor penghambat.

Bab V Penutup. Berisi tentang simpulan serta saran-saran.

Bagian Akhir. Berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta transkrip wawancara untuk bahan acuan penguat dalam penelitian.